

***THE EFFECT OF TOOTHBRUSHING EDUCATION
WITH ANIMATED VIDEOS ON CHILDREN WITH DOWN SYNDROME***

ABSTRACT

Background: Down Syndrome is a genetic disorder caused by the presence of 47 chromosomes, with trisomy chromosome 21. Trisomy chromosome 21 causes structural and functional anomalies of the body system and limited intelligence conditions. Although DS children have intellectual limitations and verbal communication, but they have more ability to capture instructions visually. Audio-visual learning methods are also appropriate to be applied to DS children because the media can stimulate the senses of sight and hearing. Based on the condition of DS children and efforts to improve oral hygiene of DS children, the researchers wanted to know the effect of educational toothbrushing with animated videos on OHI-S in children with DS when compared with the manual method with the help of phantom. ***Purpose:*** Knowing the effect of toothbrushing education with animated video on OHI-S Down Syndrome children. ***Methods:*** The study sample was 34 Down Syndrome children aged 6-19 years from the POTADS community. OHI-S records were taken before and after the sample was educated to brush teeth with animated video and phantom. The animation video used is a cartoon type and is 2 minutes long. ***Results:*** The results of the Mann-Whitney statistical test are ($p > 0.05$), that there is no significant difference in the reduction in OHI-S scores between Down Syndrome children who are educated with video animation and phantom. ***Conclusion:*** There was no significant reduction in OHI-S scores for Down Syndrome children who were educated with animated video and phantom.

Keywords: Down Syndrome, Education, Animated Video

**PENGARUH EDUKASI MENYIKAT GIGI DENGAN VIDEO ANIMASI
TERHADAP OHI-S ANAK *DOWN SYNDROME***

ABSTRAK

Latar belakang: *Down Syndrome* adalah kelainan genetik yang disebabkan oleh adanya kromosom berjumlah 47, dengan kromosom trisomi 21. Kromosom trisomi 21 menyebabkan adanya anomali struktural dan fungsional dari sistem tubuh serta kondisi kecerdasan yang terbatas. Meskipun anak DS memiliki keterbatasan intelektual dan komunikasi verbal, namun mereka memiliki kemampuan lebih dalam menangkap instruksi secara visual. Metode pembelajaran secara audio-visual juga tepat untuk diterapkan pada anak DS karena media tersebut dapat menstimulasi indera penglihatan dan pendengaran. Berdasarkan kondisi anak DS tersebut dan upaya meningkatkan *oral hygiene* anak DS, peneliti ingin mengetahui pengaruh edukasi menyikat gigi dengan video animasi terhadap OHI-S pada anak dengan DS bila dibandingkan dengan metode manual dengan bantuan *phantom*. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi menyikat gigi dengan video animasi terhadap OHI-S anak Down Syndrome. **Metode:** Sampel penelitian adalah 34 anak *Down Syndrome* berusia 6-19 tahun dari komunitas POTADS. Dilakukan pencatatan OHI-S sebelum dan setelah sampel diedukasi menyikat gigi dengan video animasi dan *phantom*. Video animasi yang digunakan berjenis kartun dan berdurasi 2 menit. **Hasil:** Hasil uji statistik *Mann-Whitney* yaitu ($p > 0,05$), bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada penurunan skor OHI-S antara anak *Down Syndrome* yang diedukasi dengan video animasi dan *phantom*. **Kesimpulan:** Tidak terdapat pengaruh signifikan OHI-S anak *Down Syndrome* yang diedukasi dengan video animasi maupun *phantom*.

Kata Kunci: *Down Syndrome*, Edukasi, Video Animasi